

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis efek samping yang ditemukan antara lain: gejala gastrointestinal, hepatotoksitas, kelainan hematologik, kelainan neuropsikiatri, kelainan kulit, neuropati perifer, dan lipodistrofi.
2. Persentase masing-masing kejadian efek samping: gejala gastrointestinal (10%), hepatotoksitas (6,7%), kelainan hematologik (6,7%), kelainan neuropsikiatri (5,6%), kelainan kulit (4,4%), neuropati perifer (2,2%), dan lipodistrofi (1,1%).
3. Lama pengobatan kurang dari 6 bulan lebih mungkin terjadi efek samping obat, sedangkan jenis kelamin, usia, indeks massa tubuh, tingkat imunodefisiensi, manifestasi TB, stadium klinik HIV, koinfeksi bukan merupakan faktor risiko kejadian efek samping obat. Diduga efek samping yang terjadi disebabkan oleh OAT yang terdiri dari kombinasi RHZE.
4. Dosis OAT yang digunakan bukan merupakan faktor risiko kejadian efek samping obat, sehingga tidak dapat diketahui secara spesifik dosis obat yang menyebabkan efek samping.

5. Seluruh sampel menggunakan regimen ART lini pertama, oleh karena itu, tidak dapat diketahui secara spesifik regimen yang menyebabkan efek samping.

## **6.2 Saran**

1. Pasien dengan koinfeksi TB-HIV yang menjalani pengobatan OAT dan ART diharapkan lebih mawas diri selama 6 bulan pertama pengobatan terhadap kemungkinan timbulnya kejadian efek samping obat.
2. Kepada para klinisi disarankan untuk mengedukasi pasien mengenai kemungkinan-kemungkinan efek samping yang dapat timbul pada pengobatan OAT dan ART, sehingga pasien dapat mengenali kejadian efek samping obat dan mendapatkan intervensi secara dini; serta waspada terhadap kejadian efek samping obat.